

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pembangunan infrastruktur Jalan Tol Surabaya–Mojokerto terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, dengan studi kasus pada Kabupaten Mojokerto dan Kota Mojokerto menggunakan metode *Synthetic Control Method (SCM)* serta pengujian placebo sebagai uji sensitivitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa dampak jalan tol bersifat heterogen, tergantung pada karakteristik wilayah. Adapun kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan infrastruktur jalan tol di Kota Mojokerto tidak menunjukkan dampak terhadap PDRB, bahkan PDRB Kota Mojokerto justru lebih rendah dibandingkan skenario kontrafaktual (unit sintetis) setelah tahun 2018. Nilai RMSPE pra-intervensi menunjukkan model yang baik, namun hasil SCM pasca-intervensi memperlihatkan estimasi efek bernilai negatif. Placebo test mengonfirmasi bahwa efek tersebut tidak unik, dengan p-value gabungan sebesar 0,2916 dan pvals_std mendekati 0,7, menandakan bahwa tren tersebut dapat terjadi secara acak pada unit lain. Hal ini dapat dikaitkan dengan keterbatasan ruang, struktur ekonomi berbasis jasa, serta kurangnya peran Kota Mojokerto sebagai simpul logistik regional. Kondisi ini dapat dikaitkan dengan keterbatasan ruang, struktur ekonomi berbasis jasa, serta kurangnya peran Kota Mojokerto sebagai simpul logistik regional. Sebelumnya, arus lalu lintas dari Kota Surabaya menuju wilayah barat selalu melewati pusat Kota Mojokerto. Namun setelah tol beroperasi, kendaraan tidak lagi masuk ke kawasan kota, sehingga aktivitas

perdagangan UMKM di sepanjang jalur lama mengalami penurunan. Menurut teori pertumbuhan Solow, kemajuan teknologi dan pembangunan infrastruktur semestinya mendorong pertumbuhan output melalui peningkatan produktivitas. Namun dalam konteks ini, manfaat konektivitas tidak secara otomatis terdistribusi merata, sehingga sebagian pelaku usaha lokal kehilangan peluang ekonomi dan kontribusi terhadap PDRB pun tertekan.

2. Pembangunan infrastruktur jalan tol di Kabupaten Mojokerto menunjukkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Estimasi SCM memperlihatkan bahwa PDRB aktual secara konsisten lebih tinggi dari unit sintetis sejak tahun 2018, dengan selisih yang semakin melebar hingga 2023. Nilai RMSPE pra-intervensi yang rendah (0,0062) menandakan kecocokan model yang baik, sementara hasil placebo test memperlihatkan tren efek yang konsisten positif dengan p-value standar ($pvals_std$) yang menurun dari tahun ke tahun, mengindikasikan kecenderungan signifikansi statistik. Pembangunan jalan tol mempermudah akses distribusi bagi sektor industri di Kabupaten Mojokerto, mendukung kelancaran logistik, serta memperkuat posisi wilayah ini dalam koridor ekonomi Jawa Timur. Faktor-faktor struktural seperti keberadaan kawasan industri dan dominasi sektor pertanian turut memperbesar potensi manfaat ekonomi dari infrastruktur tol.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan tersebut, beberapa saran kebijakan dan penelitian lanjutan yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Mojokerto:

Kota Mojokerto perlu menyesuaikan arah pembangunan dengan kondisi geografis dan karakter ekonomi yang dominan di sektor jasa. Pemanfaatan jalan tol sebaiknya difokuskan untuk mendukung perdagangan dan UMKM melalui digitalisasi, promosi produk unggulan, serta penguatan rantai pasok antarwilayah. Pemerintah juga disarankan menyediakan fasilitas relokasi atau pengembangan tempat usaha di sekitar pintu tol, meningkatkan akses jalan penghubung ke pusat kota, serta memberi pelatihan agar pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan arus kendaraan dan pola konsumsi. Sementara itu, Kabupaten Mojokerto diharapkan terus memperluas kawasan industri dan logistik di sekitar akses tol, termasuk pembangunan infrastruktur pendukung seperti pusat distribusi, jalan penghubung, dan kawasan industri baru.

2. Bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat:

Pembangunan jalan tol hendaknya diiringi dengan kebijakan pendukung seperti insentif investasi, penataan ruang, pengembangan kawasan ekonomi baru, serta peningkatan kapasitas SDM lokal agar manfaatnya dapat tersebar merata, termasuk ke kota kecil yang tidak secara otomatis merasakan dampak dari infrastruktur besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian dapat diperluas ke wilayah lain di Jawa Timur atau Pulau Jawa guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika dampak jalan tol terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya lebih difokuskan pada sektor-sektor unggulan yang ada di Kota Mojokerto, seperti industri kerajinan,

pariwisata budaya, serta sektor perdagangan dan jasa. Pendekatan ini akan membantu mengidentifikasi secara lebih spesifik bagaimana infrastruktur jalan tol berkontribusi terhadap pengembangan sektor-sektor potensial tersebut, serta merumuskan strategi pengembangan ekonomi lokal yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.